

## Lembar Kerja 2.1 Pengalaman Saat di Bangku Sekolah (LK ini akan diulas kembali dan dipresentasikan pada Aktivitas 2.4)

Tuliskan refleksi anda saat di bangku sekolah berikut.

1. Berdasarkan pengalaman Anda selama berada di lingkungan sekolah, apakah ada yang dapat Anda banggakan dari sekolah Anda?

Ya, hal yang paling saya banggakan adalah budaya kekeluargaan dan kepedulian antarwarga sekolah. Sekolah tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga menyediakan ruang yang luas bagi murid untuk mengembangkan potensi non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler serta pembentukan karakter.

2. Seberapa puas diri Anda terhadap iklim/kondisi di sekolah Anda?  
(Sesuai dengan yang pernah Anda alami, sebagai murid atau pengajar).

Jelaskan respon Anda. Puas karena.... Tidak puas karena....

**Puas karena:**

- Suasana belajar terasa aman dan ramah anak.
- Adanya keterbukaan komunikasi antara guru dan murid, sehingga murid merasa didengar dan dihargai.
- Lingkungan fisik sekolah yang bersih dan mendukung kegiatan belajar.

**Tidak puas karena:**

- Pemerataan fasilitas pembelajaran digital belum sepenuhnya optimal di seluruh kelas.
- Pembagian beban kerja dan kesempatan pengembangan diri bagi para pendidik kadang belum merata.

3. Apakah guru dan murid memiliki performansi yang baik? Apakah mereka antusias dan berprestasi? Jelaskan.

Ya, sebagian besar guru dan murid menunjukkan performansi yang baik. Guru-guru hadir dengan dedikasi tinggi dan rutin berinovasi dalam penyampaian materi, yang memicu antusiasme murid. Dampaknya, murid aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta mampu meraih prestasi, baik di bidang akademik (seperti olimpiade mata pelajaran) maupun non-akademik (seperti seni dan olahraga).

4. Apakah sering terjadi konflik di sekolah Anda? Konflik antar murid konflik antar guru konflik murid dan guru

Konflik terjadi dalam batas yang wajar dan tidak sampai mengganggu dinamika sekolah secara sistematis.

- **Konflik antar murid:** Terkadang terjadi karena perbedaan pendapat atau salah paham khas usia remaja, namun biasanya diselesaikan secara damai melalui bimbingan konseling dan wali kelas.
- **Konflik antar guru / konflik murid dan guru:** Sangat jarang terjadi secara terbuka. Ketika ada perbedaan pandangan terkait metode mengajar atau aturan sekolah, hal tersebut umumnya diselesaikan melalui musyawarah dan pendekatan dialogis.

5. Apakah yang membuat komunitas sekolah menjadi Bersatu?

Komunitas sekolah menjadi bersatu karena adanya kesamaan visi untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan berpihak pada murid. Selain itu, tradisi kegiatan bersama—seperti pentas seni, persami, bakti sosial, dan peringatan hari besar—menjadi wadah efektif yang mempererat rasa memiliki (*sense of belonging*) di antara guru, murid, dan tenaga kependidikan.

6. Apa yang membuat Anda bangga atas komunitas sekolah Anda?

Saya bangga atas solidaritas dan keterbukaan komunitas sekolah dalam merangkul keberagaman. Komunitas ini siap saling mendukung saat ada warga sekolah yang mengalami kesulitan, serta selalu mengapresiasi setiap usaha dan pencapaian sekecil apa pun dari para anggotanya.

7. Bagaimanakan peran guru teladan terhadap terbentuknya lingkungan sekolah yang suportif dan kompak?

Guru teladan berperan sebagai *role model* (panutan) yang menularkan nilai-nilai positif secara nyata melalui tindakan sehari-hari.

- **Menjadi jembatan komunikasi:** Guru teladan mampu mendengarkan tanpa menghakimi, sehingga murid merasa aman untuk berekspresi.
- **Menginspirasi rekan sejawat:** Mendorong iklim kolaboratif dengan membagikan praktik baik (*best practices*) mengajar tanpa terkesan menggurui.
- **Membangun budaya positif:** Konsistensi guru teladan dalam bersikap adil, empati, dan profesional membentuk pondasi lingkungan sekolah yang ramah, suportif, dan kompak.